

SKRIPSI

PENGARUH FUMIGASI DENGAN BERBAGAI DOSIS LARUTAN FORMALIN - $KMnO_4$ TERHADAP KUALITAS FISIK KUNING TELUR AYAM



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

**PENGARUH FUMIGASI DENGAN BERBAGAI DOSIS
LARUTAN FORMALIN - $KMnO_4$ TERHADAP
KUALITAS FISIK KUNING TELUR AYAM**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



OLEH :

DIDIK SUBIYANTO

Nim. 069412044

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**



Iwan Willyanto, Ph. D., M.Sc., drh.

Pembimbing Pertama



Dr. Ismudiono, M.S., drh.

Pembimbing Kedua

**Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

**Menyetujui,
Panitia Penguji,**


Dr. Bambang Sektiari L., DEA., drh.

KETUA


Erni Rosilawati, M. S., drh.

SEKRETARIS


Widjati, M. Si., drh.

ANGGOTA


Iwan Willyanto, Ph. D., M.Sc., drh.

ANGGOTA


Dr. Ismudiono, M. S., drh.

ANGGOTA

Surabaya, 30 April 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Dr. Ismudiono, M. S., Drh.

NIP. 130 687 297

PENGARUH FUMIGASI DENGAN BERBAGAI DOSIS LARUTAN FORMALIN-KMnO₄ TERHADAP KUALITAS FISIK KUNING TELUR AYAM

Didik Subiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fumigasi dengan berbagai dosis larutan formalin-KMnO₄ terhadap kualitas fisik kuning telur ayam dan di simpan selama tiga minggu. Sejumlah 36 butir telur ayam segar dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan air hangat untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada kulit telur setelah itu diambil secara acak dan dibagi menjadi tiga kelompok perlakuan masing masing 12 ulangan sebagai berikut : telur tanpa fumigasi (P₀), telur dengan fumigasi *single dose* selama 60 menit (P₁) dan telur dengan fumigasi *double doses* selama 60 menit (P₂) kemudian ditempatkan pada *eggtray* dan dibiarkan di udara terbuka. Setelah tiga minggu dilakukan pengamatan terhadap kualitas fisik kuning telur yang meliputi nilai indeks kuning telur, warna kuning telur, persentase berat kuning telur dan pH kuning telur. Penelitian ini dirancang dalam rancangan acak lengkap dengan analisis sidik ragam kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil tingkat signifikansi 5% apabila didapatkan perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan fumigasi *double doses* lebih efektif dalam mempertahankan nilai kualitas fisik kuning telur ($p < 0,05$) yang ditinjau dari nilai indeks kuning telur, persentase berat kuning telur dan pH kuning telur dibandingkan dengan perlakuan fumigasi *single dose* dan perlakuan tanpa fumigasi. Perlakuan tanpa fumigasi, fumigasi *single dose* dan fumigasi *double doses* tidak berpengaruh terhadap warna kuning telur.